

PELATIHAN APLIKASI POIN PRESTASI DAN PELANGGARAN SEKOLAH DALAM RANGKA PENGEMBANGAN LAYANAN SEKOLAH BERORIENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DI MADRASAH ALIYAH SMIP 1946 BANJARMASIN

¹ Ahmadi, S.Kom., M.Kom

² Muhammad Rais Wathani, S.Kom., M.Kom

³ Muharir, S.Kom., M.Kom

⁴ Zaenuddin, S.Kom., M.Kom

¹ Jl. Adiyaksa No. 02 Kayutangi Banjarmasin (ahmadifatek@gmail.com)

² Jl. Sultan Adam Komp. Arrahim I No. 19 Banjarmasin (raiswathani@gmail.com)

³ Jl. Adhyaksa No. 02 Kayutangi Banjarmasin (muharir17@gmail.com)

⁴ Jl. Adhyaksa No. 02 Kayutangi Banjarmasin (zaenuddin.uniska@gmail.com)

ABSTRAK

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan "pelatihan atau sosialisasi aplikasi poin prestasi dan pelanggaran" ini adalah agar para staf dan guru BK (Bimbingan dan Konseling) menjadi paham betapa pentingnya pengelolaan data pelanggaran dan prestasi siswa. Karena Pencatatan pelanggaran, prestasi, dan konsultasi oleh guru BK bisa dilihat oleh wali kelas masing-masing dan ikut membantu mengawasi siswa tersebut. Orang tua siswa juga mendapatkan laporan pelanggaran dan prestasi anaknya melalui wali kelas yang diberikan setiap akhir semester atau pembagian raport siswa sehingga bisa dikomunikasikan bersama-sama oleh wali kelas. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini, digunakan 4 buah metode, yang pertama Tutorial, dimana peserta pelaksana pengabdian yang berlaku sebagai instruktur/tutor menjelaskan tentang betapa pentingnya pengelolaan data pelanggaran dan prestasi siswa yang terintegrasi dalam bentuk aplikasi database, beserta fungsi dan kegunaannya dalam memudahkan layanan-layanan yang bersifat administrasi. Yang kedua Praktek Mandiri, setiap peserta pelatihan juga melakukan praktek sendiri dengan penggunaan komputer atau laptop, sehingga peserta pelatihan dapat berkembang dan Mandiri dengan keahliannya sendiri. Yang ketiga Tanya Jawab, dimana peserta pelatihan dapat langsung bertanya kepada peserta pelaksana Pengabdian yang mendampingi mereka selama kegiatan berlangsung. Dan yang keempat observasi, dimana sosialisasi ini dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja dari aplikasi yang sesungguhnya. Hasilnya, Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan para peserta (Para staf/petugas bagian Tata Usaha dan guru Bimbingan dan Konseling) dalam proses instalasi dan cara penggunaan "Aplikasi Poin Prestasi dan Pelanggaran Sekolah" dari yang awalnya menggunakan sistem manual menjadi berbasis teknologi informasi, sekaligus bagaimana melakukan troubleshooting apabila menghadapi berbagai macam kendala yang biasa terjadi.

Kata Kunci : Aplikasi, Madrasah Aliyah, Poin prestasi dan Pelanggaran, Teknologi Informasi, SMIP 1946

ABSTRACT

The objectives to be achieved in this "training or socialization application of achievement points and violations" is so that the BK (Guidance and Counseling) staff and teachers become aware of the importance of managing data on student violations and achievements. Because the recording of violations, achievements, and consultations by BK teachers can be seen by the respective homeroom teacher and help supervise these students. Parents also receive reports of violations and their children's achievements through the homeroom teacher at the end of each semester or the distribution of student report cards so that they can be communicated together by the homeroom teacher. In the implementation of this community empowerment program, 4 methods are used, the first is Tutorial, where the participant who serves as an instructor / tutor explains about the importance of managing data violations and student achievement integrated in the form of database applications, along with their functions and uses in facilitating services. - administrative services. The second is Independent Practice, each trainee also practices on his own with the use of a computer or laptop, so that the trainee can develop and be independent with his own expertise. The third is Question and Answer, where the training participants can directly ask the Community Service participants who accompanied them during the activity. And the fourth observation, where this socialization is done repeatedly so that it can know how the performance of the real application. As a result, the increased skills and knowledge of the participants (Administrative staff / officers and Guidance and Counseling teachers) in the installation process and how to use "School Achievement and School Abuse Points" applications from those initially using the manual system to being based on information technology, as well as how to do troubleshooting when facing various kinds of obstacles that commonly occur.

Keywords : Achievement and Violation Points, Application, Information Technology, Madrasah Aliyah, SMIP 1946

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah SMIP (Sekolah Menengah Islam Pertama) 1946 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah berbasis agama yang setara dengan SMA yang pertama di Banjarmasin. Sekolah ini terus berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para siswanya, baik pelayanan akademik, administrasi, maupun pelayanan lainnya, sesuai dengan Visi sekolah tersebut, yaitu terwujudnya Madrasah yang islami, populis dan bermutu.

Salah satu mutu pelayanan yang ingin ditingkatkan adalah pelayanan dalam pemberian poin untuk prestasi dan pelanggaran tata tertib siswa di Sekolah, hal ini cukup penting karena dapat menjadi salah satu acuan atau poin dalam mengikuti standar penilaian akreditasi Sekolah, sehingga perlu melakukan Pengembangan layanan sekolah berorientasi teknologi informasi yang begitu banyak digaungkan saat ini.

Sistem informasi poin prestasi dan pelanggaran tata tertib siswa di Sekolah merupakan sebuah sistem untuk proses pencatatan, penyimpanan dan pengolahan data pelanggaran, prestasi, dan

konsultasi untuk memberikan informasi-informasi tersebut kepada wali kelas, kepala Sekolah, dan orang tua siswa. Dengan adanya sistem ini bisa diketahui pelanggaran apa saja yang paling banyak dilanggar oleh siswa. Selain itu wali kelas bisa ikut memantau, mengawasi, dan ikut membantu guru BK (bimbingan dan konseling) dalam menangani permasalahan yang dialami oleh siswa.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa Sekolah ini belum memiliki pendataan dan poin untuk prestasi dan pelanggaran siswa dengan baik, sehingga siswa yang sering melanggar peraturan dan tata tertib tidak mendapat tindak lanjut dari Sekolah. Begitu juga dengan pencatatan prestasi, wali kelas terkadang tidak mencatat prestasi dan siswa tidak mendapatkan reward atau penghargaan agar bisa meningkatkan motivasi siswa itu sendiri dan siswa lainnya untuk terus berprestasi. Selain itu orang tua siswa pun tidak menerima informasi mengenai pelanggaran dan prestasi anaknya selama bersekolah.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diadakan pelatihan atau sosialisasi aplikasi poin prestasi dan pelanggaran tata tertib siswa di Sekolah dalam rangka pengembangan layanan Sekolah berorientasi teknologi informasi di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

Diharapkan dengan adanya pelatihan atau sosialisasi aplikasi tersebut beserta dengan pelatihan instalasi dan penggunaannya, maka para staf dan guru BK (Bimbingan dan Konseling) menjadi paham betapa pentingnya pengelolaan data pelanggaran dan prestasi siswa. Karena Pencatatan pelanggaran, prestasi, dan konsultasi oleh guru BK bisa dilihat oleh wali kelas masing-masing dan ikut membantu mengawasi siswa tersebut. Orang tua siswa juga mendapatkan laporan pelanggaran dan prestasi anaknya melalui wali kelas yang diberikan setiap akhir semester atau pembagian raport siswa sehingga bisa dikomunikasikan bersama-sama oleh wali kelas.

Harapan lainnya dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang akan diadakan bagi sekolah tersebut, akan semakin meningkatkan hubungan sekolah selaku mitra dengan kampus UNISKA sebagai pelaksana pengabdian. Diharapkan kegiatan ini akan terus berlanjut ditahun-tahun yang akan datang kearah yang lebih baik, misalnya dengan meningkatkan performa aplikasi menjadi lebih baik lagi, ditingkatkan dari yang awalnya berbasis Desktop menjadi berbasis Web dan Android, atau menambah fitur-fitur baru dari aplikasi yang sudah ada (kegiatan ekstrakurikuler, siswa tidak mampu, sikap siswa, dan sebagainya), atau menggabungkan aplikasi ini dengan aplikasi lainnya (akademik dan tata usaha).

Sesuai dengan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang pengajar/Dosen setelah menyelesaikan tugas di kampus adalah mentransfer dan mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah diperoleh di kampus kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, pengabdian merupakan sinergi dari pihak universitas dan pihak mitra, dalam hal ini adalah Sekolah. Tentunya peran dosen dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi Sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program Sekolah baik peningkatan kinerja dalam pengajaran atau kegiatan belajar mengajar di Sekolah maupun dalam hal pelayanan lainnya, dalam rangka untuk meningkatkan mutu layanan menjadi lebih baik lagi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skema program pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin yang beralamat di jalan Masjid Jami RT. 02 No. 41 Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, Sekolah ini juga berada satu kompleks dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMIP 1946 Banjarmasin.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan masyarakat dengan judul “Pelatihan dan Sosialisasi Aplikasi Poin Prestasi dan Pelanggaran Sekolah dalam Rangka Pengembangan Layanan Sekolah Berorientasi Teknologi Informasi di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin” ini, menggunakan 4 buah metode, yaitu :

1. Tutorial

Peserta pelaksana program pemberdayaan masyarakat yang berlaku sebagai instruktur/tutor menjelaskan tentang pentingnya pengembangan layanan Sekolah yang berorientasi teknologi informasi, seperti penggunaan sistem informasi, khususnya tentang betapa pentingnya pengelolaan data pelanggaran dan prestasi siswa yang terintegrasi dalam bentuk aplikasi database, beserta fungsi dan kegunaannya dalam memudahkan layanan-layanan yang bersifat administrasi, dengan menggunakan alat bantu LCD proyektor, sehingga peserta dapat memahami tanpa harus mendengarkan teori atau membaca modul terlebih dulu.

2. Praktek Mandiri

Setiap peserta pelatihan, dalam hal ini adalah pimpinan dan petugas bagian pelayanan Bimbingan dan Konseling di lingkungan Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, dengan diketahui oleh pihak Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah yang memang membidangi bagian tersebut, melakukan praktek sendiri dengan penggunaan komputer atau laptop, dengan disertai buku petunjuk instalasi dan petunjuk cara penggunaan aplikasi sehingga peserta pelatihan dapat mandiri dan mampu melakukan troubleshooting sendiri apabila terjadi kesalahan dan lainnya.

3. Tanya Jawab

Peserta pelatihan dapat langsung bertanya kepada peserta pelaksana Pengabdian yang mendampingi mereka selama kegiatan berlangsung.

4. Observasi

Kegiatan pelatihan dan sosialisasi aplikasi ini tidak dapat dilaksanakan sekali atau dua kali, perlu adanya observasi yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja dari aplikasi yang sesungguhnya, apakah sudah bekerja optimal atau masih perlu perbaikan (baik dari sisi tampilan/antarmuka, kualitas performa maupun troubleshooting/masalah yang sering terjadi). Observasi ini bisa dilakukan perminggu atau 2 minggu sekali secara yang berulang-ulang sampai tidak ada lagi masalah yang timbul.

KHALAYAK SASARAN

Adapun kelompok / anggota khalayak sasaran yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam kegiatan program pemberdayaan masyarakat ini adalah Madrasah Aliyah Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) 1946 Banjarmasin, khususnya adalah pimpinan dan petugas bagian pelayanan Bimbingan dan Konseling di lingkungan Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, dengan diketahui oleh pihak Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah yang memang membidangi bagian tersebut. Dari kegiatan ini juga diharapkan dapat menyebarluaskan skill dan kemampuan mereka kepada anggota khalayak sasaran yang lain, misal Sekolah, lembaga atau masyarakat umum lainnya.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penjelasan hasil kegiatan dan pembahasan dalam pengabdian / program pemberdayaan masyarakat ini dijabarkan bagaimana hasil kegiatan pengabdiannya, kemudian apa saja faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan dilaksanakan serta hasil analisis kuesioner sesudah pelaksanaan kegiatan.

1. Hasil Pelatihan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan dan sosialisasi yang dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut, serta hasil wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, maka kegiatan program pemberdayaan masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan serta pemahaman para peserta (para staf/petugas bagian Tata Usaha dan guru Bimbingan dan Konseling) tentang pentingnya penggunaan aplikasi atau sistem informasi dalam berbagai bidang untuk menyelesaikan berbagai permasalahan, terutama dalam hal ini adalah “Aplikasi Poin Prestasi dan Pelanggaran Sekolah” yang berbasis teknologi informasi yang dapat diterapkan di sekolah yang dapat digunakan untuk memantau dan mengelola data pelanggaran dan prestasi para siswa/peserta didik,
2. Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan para peserta (Para staf/petugas bagian Tata Usaha dan guru Bimbingan dan Konseling) dalam proses instalasi dan cara penggunaan “Aplikasi Poin Prestasi dan Pelanggaran Sekolah” dari yang awalnya menggunakan sistem manual menjadi berbasis teknologi informasi, sekaligus bagaimana melakukan troubleshooting apabila menghadapi berbagai macam kendala yang biasa terjadi,
3. Hasil atau manfaat lain dari kegiatan ini adalah para peserta, terutama dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin dapat mengembangkan kualitasnya ke arah yang lebih baik, dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar untuk dapat dipakai sebagai salah satu poin dalam penilaian akreditasi Sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor pendukung terlaksananya kegiatan program pemberdayaan masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan efektif. Mitra kami juga sangat membantu dalam menyediakan peserta sesuai dengan jumlah yang kami butuhkan, bahkan terkadang melebihi dari jumlah yang kami targetkan, kemudian menyediakan tempat/ruangan untuk kegiatan,

sarana dan prasarana yang kami butuhkan selama kegiatan, kemudahan dalam berkoordinasi dengan pimpinan serta penyediaan waktu yang tidak mengganggu proses belajar di Sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu yang tersedia sehingga berimbas pada kemampuan peserta karena jumlah materi yang cukup banyak hanya disampaikan dalam beberapa kali pertemuan, selain itu kesulitan dalam mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan disebabkan karena melibatkan banyak orang, baik dosen, mahasiswa dan tempat pelaksanaan pengabdian. Selain itu tidak semua guru dan staf/karyawan memiliki kesiapan, kemampuan dan untuk berpindah dari sistem lama (manual, buku besar, pencatatan) menuju ke sistem baru (aplikasi / sistem informasi), serta tingkat kemampuan dan pemahaman yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, rentang usia yang berbeda, kemudian dari bidang ilmu/mata pelajaran yang berbeda, hal tersebut cukup berpengaruh terhadap jalannya kegiatan yang dihadapi.

3. Hasil Analisis Kuesioner

Dari hasil analisis dan pengamatan yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para peserta tentang minat dan kepuasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan setelah berakhirnya kegiatan program pemberdayaan masyarakat ini, maka didapat hasil sebagai berikut :

1. Dari 10 pernyataan yang diberikan, hampir seluruh peserta menjawab "setuju" dan "sangat setuju", terutama dari sisi materi yang disampaikan, respon para peserta, hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan peserta, materi yang bersifat terbuka, bersahabat dan santun, kepuasan dalam pelaksanaan kegiatan, teknik penyajian dan alat bantu yang digunakan serta keinginan untuk menerapkan materi yang disampaikan baik kepada siswa didiknya, maupun dalam pengembangan layanan sekolah menuju hasil akreditasi yang lebih baik. Seluruh pernyataan ini sepakat para peserta menjawab "setuju" dan sebagian besar "sangat setuju".
2. Untuk penggunaan waktu yang dipergunakan selama penyampaian materi, sebagian peserta menjawab "kurang setuju", dan meminta tambahan waktu terutama untuk sesi tanya jawab dan troubleshooting, sebagian lainnya menjawab "setuju".

FOTO KEGIATAN

1. Kegiatan yang dilaksanakan : Pelatihan dan Sosialisasi Aplikasi Poin Prestasi dan Pelanggaran Sekolah dalam Rangka Pengembangan Layanan Sekolah Berorientasi Teknologi Informasi di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin
2. Tempat pelaksanaan : Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin
3. Waktu kegiatan : dilaksanakan selama 3 hari, yaitu dari tanggal 11 Maret sampai dengan 13 Maret 2020 dari jam 09.00 WITA s.d 12.00 WITA



Kunjungan pelaksana pengabdian ke ruang Kepala Sekolah



Kunjungan pelaksana pengabdian ke ruang TU dan BK



Ketua pengabdian sedang memaparkan petunjuk instalasi aplikasi dan penggunaan aplikasi kepada peserta kegiatan



Anggota pengabdian ikut membantu ketua dalam memberikan materi kepada peserta kegiatan



Pemberian CD petunjuk instalasi dan cara penggunaan aplikasi



Pelaksana pengabdian ikut membantu dalam proses instalasi aplikasi di PC dan laptop di ruang
TU dan BK



Kunjungan pelaksana pengabdian ke mitra pengabdian untuk monitoring aplikasi serta
melakukan update dan upgrade aplikasi



Pelaksana pengabdian membantu mitra melakukan update dan upgrade aplikasi sesuai permintaan mitra pengabdian

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 11 Maret sampai dengan 13 Maret 2020, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya pelatihan atau sosialisasi aplikasi tersebut beserta dengan pelatihan instalasi dan penggunaannya, maka para staf dan guru BK (Bimbingan dan Konseling) menjadi paham betapa pentingnya pengelolaan data pelanggaran dan prestasi siswa. Karena pencatatan pelanggaran, prestasi, dan konsultasi oleh guru BK bisa dilihat oleh wali kelas masing-masing dan ikut membantu mengawasi siswa tersebut. Orang tua siswa juga mendapatkan laporan pelanggaran dan prestasi anaknya melalui wali kelas yang diberikan setiap akhir semester.
2. Selama pelaksanaan kegiatan, mulai dari waktu pelaksanaan, alat dan bahan yang digunakan, jumlah peserta yang hadir dan mengikuti kegiatan, sarana prasarana dan tempat kegiatan, semuanya berjalan dengan lancar dan terkendali.

3. Para peserta kegiatan merasa antusias mengikuti kegiatan ini karena aplikasi yang dibuat sangat mudah digunakan (*user friendly*) dengan disertai interface yang menarik, adanya panduan instalasi Aplikasi, panduan penggunaan aplikasi, serta bagaimana melakukan troubleshooting apabila menghadapi berbagai macam kendala yang biasa terjadi.
4. Dari hasil kuesioner yang didapat, hasilnya sangat baik, rata-rata peserta memberikan respon yang sangat tinggi dengan memberi jawaban “setuju” dan “sangat setuju” dalam hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan peserta, pemateri yang bersifat terbuka, bersahabat dan santun, kepuasan selama pelaksanaan kegiatan, teknik penyajian dan alat bantu yang digunakan serta keinginan untuk menerapkan materi yang disampaikan baik kepada siswa didiknya maupun dalam pengembangan layanan sekolah menuju hasil akreditasi yang lebih baik.

2. Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin diberikan baik dari pelaksana kegiatan maupun dari peserta kegiatan, diantaranya :

1. Kedepannya diharapkan diadakan lagi kegiatan-kegiatan serupa dengan materi-materi yang berbeda, seperti pengembangan-pengembangan layanan lainnya yang juga berbasis teknologi informasi, seperti akademik, surat-menyurat, elektronik katalog, elektronik dokumen, dan lain sebagainya.
2. Kegiatan ini dirasa begitu bermanfaat bagi sekolah-sekolah, agar dapat mengenalkan pengembangan layanan yang berorientasi teknologi informasi yang sangat berkembang saat ini, sehingga sangat diharapkan dapat dikenalkan dan disosialisasikan ke sekolah-sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, M. M. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Denny Kusuma, 2018. *Rancang Bangun Aplikasi E-Poin untuk Pencatatan Data Pelanggaran dan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kasus: SMK Negeri 10 Surabaya)*. Surabaya: STIKOM

- Luthfa Kamala, 2017. *Sistem Informasi Poin Prestasi Dan Pelanggaran Tata Tertib Siswa Berbasis Web Pada Smp Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung*. Bandung: UNIKOM.
- Mohamad Surya, 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Prayitno, 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.